



MAGANG

PRODI TEKNOLOGI INFORMASI

2021



Fakultas Teknik
Universitas Teuku Umar

Jl. Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Kec. Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Aceh 23681



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

FAKULTAS TEKNIK

MEULABOH – ACEH BARAT 23615, PO BOX 59

Laman : www.utu.ac.id, email info@utu.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR

Nomor: 327/UN.59.6/HK/2021

TENTANG

**PENETAPAN TIM PENYUSUNAN PEDOMAN MAGANG
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar di lingkungan Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar, maka perlu dibentuk tim penyusunan Pedoman Magang yang ditetapkan dalam keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar
- b. Bahwa untuk mewujudkan warga kampus yang bersusila, berbudi pekerti luhur, berbudaya dan bertanggung jawab dalam menciptakan suasana akademik yang baik, diperlukan dibentuk tim penyusunan Pedoman Magang yang ditetapkan dengan keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Teuku Umar.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24)
5. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Penegerian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013

Nomor 831);

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1664);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1452);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan tinggi Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1622);
10. Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 339/UN59/OT/2016 tentang Pemberian Delegasi Wewenang Keputusan Rektor Kepada Dekan lingkup Universitas Teuku Umar
11. Keputusan Rektor Universitas Teuku Umar Nomor 379/UN59/KP/SK/2019 tentang pemberhentian/Pengangkatan para Dekan lingkup Universitas Teuku Umar

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN PANDUAN MAGANG PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR
- KESATU : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai tim penyusun Panduan Magang Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Teknik;
- KEDUA : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- KETIGA : Keputusan ini ditetapkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Meulaboh
pada tanggal, 09 Juli 2021
Dekan,



NIP 196204111989031002

KATA PENGANTAR

Magang berbasis MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan program magang/praktik kerja yang dapat ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi yang telah menyelesaikan perkuliahan minimal 6 Semester. Program ini merupakan bentuk kerjasama universitas dengan industri guna memberikan pembelajaran mandiri bagi mahasiswa, dan menambah pengalaman bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensinya. Program magang berbasis MBKM dilaksanakan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan ketrampilan, serta siap bersaing dalam kompetisi global.

Untuk memberikan acuan terhadap mahasiswa program magang berbasis MBKM, program studi Teknologi Informasi membuat buku panduan yang berisikan pendahuluan, pelaksanaan magang, capaian pembelajaran magang, evaluasi magang, dan etika, serta lampiran.

- Pada bab 1 yaitu Pendahuluan berisi deskripsi, manfaat, ketentuan umum, ketentuan khusus dan prosedur pendaftaran magang berbasis MBKM.
- Bab 2 memaparkan tentang bagaimana pelaksanaan magang yang mencakup waktu pelaksanaan, tempat magang dan prosedur magang.
- Bab 3 adalah penjelasan mengenai capaian pembelajaran magang.
- Bab 4 memberikan gambaran tentang bagaimana pelaksanaan evaluasi magang berbasis MBKM yang terdiri dari evaluasi rutin, evaluasi tengah semester, dan evaluasi akhir semester.
- Bab 5 membahas tentang etika mahasiswa magang dan etika mahasiswa menghubungi dosen pembimbing. Buku pedoman ini juga memberikan lampiran bentuk *logbook* atau laporan harian yang harus dibuat oleh mahasiswa magang, dan form penilaian yang harus diisi oleh perusahaan tempat magang.

Buku pedoman ini diharapkan bisa memberikan kemudahan pelaksanaan magang berbasis MBKM bagi mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, dan dosen pembimbing magang di kampus. Terima kasih.

Salam,

Tim penyusun

TIM PENYUSUN PANDUAN MAGANG
BERBASIS MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM)

Pengarah
Dr. Ir. M. Isya, ST.,MT

Penanggung Jawab
Ir. Samsunan, S.T.,M.T

Ketua Program Studi
Suryadi, S.T., M.Cs

Sekretaris Program Studi
Cukri Rahmi Niani, S.Pd., M.Si

Ketua Tim Penyusun
Nica Astrianda, S.ST., M.Sc

Anggota Tim Penyusun
Hayatun Maghfirah, S.ST., M.T
Abdurrahman Ridho, S.Kom., M.Kom
Cut Mutia, S.ST., M.T
Isyatur Raziah, S.T.,M.T

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
SK PENGESAHAN	ii
SUSUNAN TIM PENYUSUN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Tujuan	4
1.3 Manfaat	6
1.4 Ketentuan Umum	6
1.5 Ketentuan Khusus	6
1.6 Prosedur Pendaftaran Magang MBKM	7
BAB 2 PELAKSANAAN MAGANG	8
2.1 Waktu Pelaksanaan	8
2.2 Tempat Magang	8
2.3 Persiapan Pendaftaran	8
2.4 Pembekalan Mahasiswa	10
2.5 Observasi Pendahuluan	11
2.6 Pelaksanaan	13
2.7 Rencana Aksi Program Studi Teknologi Informasi	14
2.8 Penilaian Magang	21
2.9 Pendanaan	21
2.10 Sanksi	22
BAB 3 CAPAIAN PEMBELAJARAN MAGANG	23
3.1 Pengetahuan	23
3.2 Keterampilan	24
3.3 Sikap	25
BAB 4 EVALUASI MAGANG	26
4.1 Pelaporan	26
4.2 Evaluasi/Penilaian	31
BAB 5 PENUTUP	40
5.1 Penjaminan Mutu dan Monev (Magang)	40
5.2 Penutup	42
DAFTAR PUSTAKA	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi di antaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Buku Pedoman Magang Universitas Teuku Umar.
10. Buku Pedoman Magang Fakultas Teknik.

Perkembangan informasi dan teknologi telah mendorong pergeseran segala aspek kehidupan manusia ke arah revolusi industri 4.0 dimana *internet of thing* dan *artificial intelligence* menjadi tulang punggung teknologi untuk menghubungkan manusia dan mesin. Pergeseran ini mengubah tatanan kehidupan masyarakat termasuk proses pendidikan dan

menyebabkan banyak hal mengalami disrupsi. Proses belajar mengajar yang sebelumnya berfokus pada *teacher center learning*, semakin bergeser karena sumber ilmu dan pengetahuan tidak hanya tergantung dari guru atau dosen namun dapat diperoleh dari mana saja, dari dunia industri, lingkungan sekitar, pengalaman maupun dunia maya/internet. Pola perilaku dan kebiasaan mahasiswa saat ini juga berubah karena adanya perbedaan generasi ke mahasiswa generasi Z. Perubahan ini menuntut dunia pendidikan juga harus terus menyesuaikan dan menyiapkan mahasiswa memiliki kompetensi yang siap masuk ke dunia kerja dan mampu mengikuti perubahan di masa depan.

Penyelenggaraan pendidikan dan proses belajar di Universitas Teuku Umar (UTU) merujuk pada tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Secara khusus, pendidikan di UTU diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan bisnis yang pengembangannya meliputi substansi dan sistem pembelajaran yang disesuaikan dengan kemajuan zaman, dasar negara Pancasila, dan nilai-nilai budaya bangsa. Selain itu, pendidikan pada program sarjana di lingkup Universitas Teuku Umar juga harus menempatkan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya kompetensi lulusan.

Universitas Teuku Umar (UTU) telah menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) yang menjadi dasar dalam pencapaian kinerja. Adapun visi UTU adalah: "Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis disektor industri berbasis agro-and marine industry di tingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif dan berdaya saing tinggi." Visi tersebut secara eksplisit menyebutkan arah pengembangan UTU secara terukur dengan pola pokok ilmiah Agro- and Marine Industry.

Visi ini kemudian diterjemahkan ke dalam pernyataan misi secara rinci dan spesifik sebagai berikut: (1) menyelenggarakan program pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni budaya yang relevan dengan kebutuhan pembangunan baik regional, nasional dan internasional; (2) menyelenggarakan riset yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi; (3) menghasilkan dan menyebarkan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis; (4) menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar; dan (5) menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha (entrepreneurship spirit).

Berdasarkan visi dan misi tersebut, ditetapkanlah tujuan strategis (strategic goals) UTU yang dirumuskan sebagai berikut: (1) mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tujuan daerah dan pembangunan nasional melalui penyelenggaraan pendidikan bernuansa akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat; (2) meningkatkan mutu sumberdaya manusia, sarana, prasarana, dan teknologi sesuai dengan standar nasional dan internasional melalui pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang mandiri dan memiliki integritas; (3) menemba mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai jiwa kewirausahaan dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan kemajuan bangsa; dan (4) meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian melalui perwujudan kemandirian dan jiwa wirausaha manusia akademik.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya. Kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Selama ini mahasiswa magang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberi pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri

1.2 Tujuan

Sesuai dengan pedoman magang fakultas teknik yaitu melalui program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.) maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, Kerjasama, dsb.). Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan kariernya.

Program Magang MBKM memiliki tujuan bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

A. Bagi Mahasiswa

Program magang dengan konversi 20 SKS/semester (ekuivalen 6 bulan), memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.), maupun *softskills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.).

B. Bagi Mitra

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*). Mitra/industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya recruitment dan *training* awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih siap dalam memasuki dunia kerja dan karirnya.

C. Bagi Prodi Teknologi Informasi dan UTU

Program Magang MBKM akan mendekatkan dunia akademis dengan dunia kerja, yang pada akhirnya dapat mempersiapkan mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan dan atau menjadi wirausaha berdasarkan pengalaman magang yang sudah ia tempuh. Di samping itu, adanya magang MBKM akan meningkatkan jejaring Program Studi Teknologi Informasi dengan Mitra.

1.3 Manfaat

1. Mengetahui dan terlibat langsung dalam kegiatan praktek kerja di perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, atau perusahaan rintisan (*startup*) yang telah ditunjuk dan telah memiliki MoU, MoA dan SPK dengan Universitas teuku umar, fakultas Teknik dan Program Studi Teknologi Informasi.
2. Memberikan pengalaman dunia kerja yang sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditetapkan Program Studi Teknologi Informasi yaitu Rekayasa Perangkat Lunak, Sistem Informasi, dan Jaringan Komputer.
3. Memberikan pengalaman dunia kerja selama enam bulan sebagai bentuk penerapan pengetahuan dan ketrampilan yang diakui besaran satuan kredit semester (sks) setara dengan 20 sks.

1.4 Ketentuan Umum

1. Tempat magang merupakan perusahaan/industri/pemerintah/BUMN yang sudah melakukan MoU dengan Program Studi Teknologi Informasi.
2. Aktifitas magang merupakan kegiatan pilihan sesuai dengan program MBKM.

1.5 Ketentuan Khusus

Mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi diperbolehkan mengikuti kegiatan magang MBKM dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas teuku Umar.
2. Mahasiswa sudah menyelesaikan minimal 100 SKS
3. Mahasiswa telah menyelesaikan semester VI
4. Bersedia melakukan magang pada perusahaan yang telah berkejasama dengan program studi Teknologi Informasi.
5. Mahasiswa telah dinyatakan lulus di tempat magang MBKM
6. Tidak ada mata kuliah tatap muka yang diikuti
7. Mahasiswa bersedia mengikuti magang selama 6 bulan.
8. Mahasiswa bersedia mengikuti aturan yang berlaku.

1.6 Prosedur Pendaftaran Magang MBKM

1. Program Studi Teknologi Informasi mengeluarkan daftar perusahaan sebagai tempat magang mahasiswa magang selama enam bulan
2. Mahasiswa mendaftar untuk mengikuti magang MBKM
3. Mahasiswa mengikuti pembekalan magang MBKM yang diselenggarakan program studi
4. Mahasiswa memilih dosen pembimbing magang
5. Mahasiswa menyerahkan persyaratan ke Program Studi Teknologi Informasi sebagai berikut:
 - a. Transkrip
 - b. Formulir pendaftaran
 - c. Surat pernyataan kesediaan mengikuti program magang MBKM yang ditandatangani oleh mahasiswa, orang tua, dan ketua Program Studi Teknologi Informasi.

BAB 2

PELAKSANAAN MAGANG

2.1 Waktu pelaksanaan

Magang MBKM dapat dilakukan mahasiswa setelah menyelesaikan semua mata kuliah MKU dan Mata Kuliah wajib Program Studi. Kegiatan magang MBKM dilaksanakan setiap semester baik Ganjil maupun Genap. Lama pelaksanaan Magang MBKM untuk masing-masing mahasiswa dalam waktu 6 bulan yang diakui setara dengan 20 SKS.

2.2 Tempat Magang

Magang MBKM dilaksanakan pada instansi/perusahaan swasta/ BUMN yang berada di wilayah Indonesia. Tempat magang MBKM merupakan perusahaan yang sudah bekerjasama dengan universitas teuku umar, fakultas teknik dan dengan Program Studi Teknologi Informasi. Tempat magang ini ditentukan Program Studi Teknologi Informasi dengan pertimbangan bidang/bagian yang ada pada perusahaan/instansi tersebut sesuai dengan Kompetensi Program Studi Teknologi Informasi.

2.3 Persiapan Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti Magang MBKM harus melihat tersedianya kesempatan melaksanakan magang berdasarkan daftar perusahaan di Program Studi. Pelaksanaan magang yang dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Mahasiswa melapor ke dosen pembimbing sebelum melaksanakan praktek magang
2. Dosen pembimbing memberikan arahan mengenai kegiatan praktek magang yang sesuai dengan kompetensi yang dipilih
3. Mahasiswa melaksanakan tugas-tugas yang diberikan pimpinan /pembimbing lapangan di tempat magang
4. Mahasiswa wajib melakukan pembimbingan dengan dosen pembimbing selama proses melaksanakan magang MBKM

5. Mahasiswa wajib membuat *Log Book* yang berisi laporan kegiatan harian untuk diserahkan pada dosen pembimbing secara berkala (per 2 minggu)
6. Dosen pembimbing memberikan evaluasi kegiatan magang MBKM setiap 2 minggu sekali
7. Dosen pembimbing melakukan monev kegiatan magang MBKM
8. Penilaian magang MBKM dilaksanakan sesuai dengan periode ujian
9. Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester yang dilakukan oleh Tim Dosen Penguji
10. Mahasiswa memberikan laporan magang dalam bentuk laporan tertulis, portofolio, dan video.

Pihak instansi/perusahaan yang menerima peserta magang melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menunjuk pembimbing lapangan yang dapat melakukan bimbingan terhadap peserta magang, pembimbing lapangan maksimal diperbolehkan membimbing maksimal lima mahasiswa.
2. Pembimbing lapangan memberikan masukan sesuai dengan kompetensi yang sudah disepakati oleh pihak Program Studi dengan pihak perusahaan
3. Pembimbing lapangan berfungsi sebagai fasilitator bagi mahasiswa magang
4. Menyediakan fasilitas kerja bagi mahasiswa magang
5. Memberikan evaluasi terkait kegiatan peserta magang secara berkala (sesuai jadwal UTS dan UAS).

2.4 Pembekalan Mahasiswa

Pembekalan merupakan program orientasi peserta magang selama masa tertentu dengan tujuan mempersiapkan peserta magang agar memiliki bekal yang cukup dalam melaksanakan kegiatan. Semua mahasiswa peserta magang yang telah memenuhi syarat dan terdaftar online wajib mengikuti pembekalan magang. Tahapan kegiatan magang sebagai berikut:

1. Peserta magang Mencakup
Mencakup materi paradigma, tujuan, sasaran prinsip-prinsip pelaksanaan, tata cara pelaksanaan, tata cara penyusunan program magang, tata cara penilaian dan penyusunan laporan kegiatan magang

2. Pembekalan khusus

Mencakup penjelasan tentang materi tema kegiatan magang

3. Koordinasi calon peserta magang dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Dilakukan dengan koordinasi dengan pihak terkait seperti camat, keuchik, serta pihak setempat.

4. Survei potensi lokasi desa

Menyusun program yang layak dilaksanakan selama masa magang, survei potensi lokasi desa dilakukan secara bersama antara calon peserta magang dan Dosen Pembimbing Lapangan dengan melakukan kunjungan ke desa/gampong yang akan dituju.

Penyusunan rencana kerja sesuai format yang telah disediakan.

Pelaksanaan magang terdiri atas beberapa kegiatan yaitu sosialisasi program, penyusunan rencana aksi, pelaksanaan kegiatan, pembimbingan dan penarikan mahasiswa

1. Sosialisasi Program

Tahap awal pelaksanaan magang adalah dengan melakukan sosialisasi program yang telah direncanakan sebelumnya kepada masyarakat.

2. Pelaksanaan Kegiatan

a. Mahasiswa melaksanakan kegiatan magang sesuai dengan rencana kegiatan perminggu yang telah disusun dan disepakati oleh tim atau pihak dalam kelompok diskusi magang (Focus Discussion Group).

b. Mahasiswa wajib membuat log book catatan harian kegiatan, laporan bulanan dan laporan akhir yang telah dilaksanakan.

3. Pembimbingan Lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan

a. Dosen Pembimbing Lapangan wajib melakukan kunjungan lapangan minimal 4 kali selama masa magang berlangsung.

b. Setiap kali kunjungan lapangan Dosen Pembimbing Lapangan juga dibekali dengan surat tugas yang dikeluarkan oleh LPPM UTU

4. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan magang Monitoring dan evaluasi dilakukan minimal 2 kali oleh tim pengelola MAGANG dan waktu pelaksanaannya yang telah ditetapkan oleh LPPM magang. Penarikan pelaksanaan magang juga dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan

5. Pembuatan Laporan

Laporan pelaksanaan dimaksud sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan magang dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan. Laporan pelaksanaan magang disusun secara kelompok setelah pelaksanaan kegiatan magang selesai (format laporan sama dengan format proposal ditambah pembahasan).

2.5 Obsevasi Pendahuluan

Mengingat ketersediaan informasi potensi desa/gampong yang belum memadai maka survei potensi lokasi yang merupakan tahap observasi awal dilakukan sebelum mahasiswa melakukan magang di desa/gampong tersebut.

1. Tujuan Survei

Survei potensi gampong bertujuan agar peserta MAGANG memperoleh pengetahuan tentang keadaan serta kebutuhan gampong, sehingga memudahkan dalam menyusun rencana kerja (Renja). Survei diharapkan juga menjadi sarana penyesuaian diri peserta magang dengan masyarakat di gampong sebelum pelaksanaan magang.

2. Sasaran Survei

Sasaran survei potensi desa/gampong agar peserta magang Melakukan survei awal di desa/gampong mencakup kondisi geografi, sosiologis, potensi pengembangan dan hal yang dianggap penting. Pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancaara masyarakat, tokoh pemuda, tuha peut, aparat gampong, ketua adat, tokoh agama, dan pemuka masyarakat. Data statistik mengenai kondisi desa/gampong juga didapat dari kantor desa oleh keuchik (kepala desa setempat).

3. Tahapan Survei

a. Tahap Persiapan

pada tahap ini peserta magang secara berkelompok menyusun rencana tentang jenis data yang dibutuhkan, pihak-pihak yang akan di temui.

b. Tahap Pelaksanaan

tahap pelaksanaan dilakukan dengan melakukan kunjungan kepada pemerintah setempat kecamatan/desa atau instansi terkait. Selain itu peserta magang juga perlu melakukan kunjungan ke masyarakat dan juga diperhatikan peserta magang selama melaksanakan kegiatan survei yaitu:

- berperilaku sopan secara wajar, rapi dan sederhana
- bersikap rendah hati dan hormat
- bersikap netral terhadap masyarakat masalah yang sedang berkembang di wilayah tersebut
- menjadi pendengar baik
- bersikap santun dalam berbagai kegiatan

2.6 Pelaksanaan

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa ke lokasi magang - diatur sesuai jadwal yang sudah disusun. Penerjunan mahasiswa ke lokasi magang dilakukan oleh Panitia hingga tingkat kecamatan dan oleh Dosen Pembimbing Lapangan hingga tingkat desa/kalurahan. Transportasi ke lokasi dikelola bersama antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Lapangan. Kepastian penerjunan mahasiswa dibuktikan dengan Berita Acara dan Laporan Penerjunan yang dibuat sesuai dengan format yang ditentukan.

2. Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang selama 1 semester dengan lokasi magang yang sudah ditentukan oleh mahasiswa. Dalam kegiatan magang mahasiswa di bimbing oleh 3 supevisor (supervisor lapangan, Dosen Pembimbingan Lapangan, dan Dosen Penulisan Karya Ilmiah).

3. Pelaksanaan Seminar Artikel Ilmiah

Pelaksanaan seminar artikel ilmiah setelah pelaksanaan magang. Seminar artikel ilmiah di bagi menjadi 2 yaitu :

1) Di lokasi magang

Penelaah/penguji untuk seminar artikel ilmiah terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan dan Supervisor Mitra

2) Di Prodi Masing-masing

Penelaah/penguji di tentukan oleh ketua program studi.

4 Monitoring Pelaksanaan

Kegiatan monitoring termasuk dalam tugas bimbingan dan berfungsi sebagai alat kontrol agar mahasiswa melakukan tugasnya sejalan dengan perencanaan dan sesuai ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan magang. Monitoring dilakukan sejak survei desa (gampong), penyusunan rencana kerja, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Segala kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dimonitoring secara rutin, bukan saja oleh Dosen Pembimbing Lapangan tetapi juga oleh pimpinan Bapel magang dengan bantuan camat dan geuchik. Dengan demikian, penyimpangan-penyimpangan dan hambatan-hambatan yang terjadi dapat segera diketahui dan ditangani secara baik. Monitoring senantiasa berjalan bersama-sama dengan pembimbingan. Dosen Pembimbing Lapangan juga perlu mengadakan konsolidasi dengan peserta magang untuk sosialisasi dan koordinasi antar mahasiswa dalam satu tim dipandu.

2.7 Rencana Aksi Program Studi Teknologi Informasi

Tabel 2.1 Rencana Aksi Program Studi Teknologi Informasi

Program Kegiatan Magang	Uraian Kegiatan	Indikator Capaian
<ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi, baik metodologi pengembangan perangkat lunak maupun teknologi yang akan digunakan dalam mengembangkan perangkat lunak.2. Pembangunan perangkat lunak dengan memanfaatkan hasil eksplorasi. Pembangunan perangkat lunak ini dapat dibagi lagi menjadi beberapa tahap:<ul style="list-style-type: none">• Analisis kebutuhan dan pendokumentasian dalam	<ol style="list-style-type: none">1. Pembuatan sistem dengan menggunakan aplikasi multimedia.2. Perancangan dan pembuatan multimedia secara dasar.3. Merancang dan membuat basis data dengan menggunakan software multimedia4. Membuat data ujicoba dan melaksanakan ujicoba sistem multimedia	<ol style="list-style-type: none">1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan,

<p>Software Requirements Specification.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perancangan perangkat lunak dan pendokumentasiannya dalam Software Architecture Document. • Pembangunan perangkat lunak dengan menggunakan tools pengembangan. • Pengujian perangkat lunak beserta bug fixing dan optimasi performansi. • Pembuatan manual, installation wizard, dan configuration files. <p>3. Pelaporan kegiatan dan hasil Praktek Kerja Lapangan, baik kepada Perusahaan maupun kepada Program Studi Teknologi Informasi UTU.</p>	<p>dasar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Cara kerja sistem komputer secara lengkap seperti personal komputer, notebook dan sistem komputer lainnya. 6. Merakitan sistem komputer, mulai dari tahap persiapan sampai sistem komputer dapat digunakan. 7. Mendeteksi dan memperbaiki kerusakan sistem komputer, sistem operasi komputer sistem jaringan. 8. Menginstalasi atau meng-upgrade sistem operasi komputer, perangkat lunak dan sistem jaringan komputer 9. Mengkaji aspek security pada sistem komputer dan jaringan komputer 10. Mengkaji perangkat keras dan perangkat lunak dan aplikasi yang digunakan di tempat PKL 11. Menginstalasi sistem jaringan wireless atau serat optic 12. Merancang sistem jaringan komputer pada perusahaan kecil 13. Membuat aplikasi software dan cara pengoperasian sistem operasi. 14. Membuat aplikasi pengembangan software sesuai dengan tempat PKL seperti kepegawaian, aplikasi penjualan, aplikasi database 	<p>agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 5. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 6. Menguasai konsep teoritis yang mengkaji, menerapkan dan mengembangkan serta mampu memformulasikan dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam penyelesaian masalah. 7. Mampu menyelesaikan masalah teknologi informasi dan komunikasi dengan keahlian khusus bidang komputasi cerdas dan visualisasi, atau bidang rekayasa perangkat lunak, atau bidang komputasi berbasis jaringan, dan atau bidang interaktif media dan mobile; 8. Menguasai prinsip dan isu terkini terkait faktor ekonomi, keselamatan kerja, sosial, dan industri; 9. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang
---	--	--

	<p>dan sebagainya.</p> <p>15. Mengerjakan penggandaan dan perekaman (entry) data dengan menggunakan aplikasi software yang ada serta melakukan backup serta security yang baik</p> <p>16. Membuat laporan operasi komputer</p> <p>17. Membuat pengembangan software yang sesuai dengan aturan pengembangan software</p> <p>18. Merancang dan pembuatan basis data dalam suatu perusahaan dengan menggunakan software tertentu</p> <p>19. Membuat ujicoba dan pelaksanaan ujicoba program dasar Merancang dan pembuatan website.</p>	<p>keahliannya;</p> <p>11. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>12. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>13. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p> <p>14. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>15. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin</p>
--	---	---

		<p>kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> <p>16. Mampu mengembangkan teori serta metode/teknik pada domain Management and Governance (MAGO) atau Informatics Concepts (INCO)</p> <p>17. Mampu memilih metode yang tepat yang diperlukan dalam penyelesaian permasalahan kompleks di bidang Teknologi Informasi berdasarkan pertimbangan yang bersifat ilmiah dan kajian yang cukup terhadap berbagai metode yang bisa digunakan;</p> <p>18. Mampu merencanakan, menjalankan, dan melaporkan kegiatan riset kesarjanaan di bidang Teknologi Informasi berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah baku melalui pendekatan yang bersifat analitik, eksperimental, maupun pengembangan produk.</p>
--	--	--

2.8 Penilaian Magang

Penilaian Hard Skill dan soft skill :

Hard Skill :	Merumuskan permasalahan	: 1 SKS
	Menyelesaikan permasalahan	: 1 SKS
	Penulisan Karya Ilmiah	: 4 SKS
	Hasil Project	: 4 SKS
Soft Skills :	Kemampuan Berkomunikasi	: 2 SKS
	Kemampuan Bekerjasama	: 2 SKS

Kerja Keras	: 2 SKS
Kepemimpinan	: 2 SKS
Kreativitas	: 2 SKS

2.9 Pendanaan

Pendanaan selama pelaksanaan program magang UTU dibiayai secara mandiri oleh mahasiswa atau melalui mekanisme pendanaan mitra yang tidak mengikat. Biaya yang ditanggung oleh mahasiswa adalah biaya transportasi ke dan dari lokasi magang dan transport lokal di lokasi magang, akomodasi mahasiswa selama magang, pembuatan Laporan Magang dan Laporan Akhir, perbanyak Laporan Akhir.

2.10 Sanksi

Apabila selama penyusunan Laporan Akhir mahasiswa melakukan pelanggaran plagiasi maka akan dikenakan sanksi, yaitu, penundaan proses pemberian penilaian akhir selama satu semester. Pengertian plagiasi adalah pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri, misalnya menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri; atau penjiplakan yang melanggar hak cipta (KBBI).

BAB 3

CAPAIAN PEMBELAJARAN MAGANG

Capaian pembelajaran magang berbasis MBKM pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap meliputi:

3.1 Pengetahuan

1. Mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan sesuai disiplin ilmu Program Studi Teknologi Informasi yang terbagi atas 3 kompetensi pilihan minat, yaitu

- a) Rekayasa Perangkat Lunak

- Pengolahan Citra Digital
- Remote Sensing
- Software Testing
- System Pakar
- Sistem Berbasis Enterprise
- Pemrograman Mobile
- Sistem Berbasis IOT
- Sistem Pendukung Keputusan

- b) Sistem Informasi

- Augmented Reality
- UI/UX Desain
- E-Commerce
- Sistem Informasi Geografis
- Text Mining
- Aplikasi Berbasis WEB
- Analisis Jejaring Sosial
- Komputasi Awan

- c) Jaringan Komputer

- Sistem Embedded
- Pemrograman Jaringan
- Jaringan Sensor

- Jaringan Nirkabel
- Teknologi Antar Jaringan
- Sistem Terdistribusi
- Jaringan Multimedia
- IT Audit

2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan sesuai dengan disiplin ilmu teknologi Informasi yang terbagi atas 3 kompetensi pilihan.

3.2 Keterampilan

1. Mahasiswa mampu menerapkan pemikiran yang logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan dan implementasi ilmu pengetahuan yang sesuai dengan disiplin ilmu komunikasi
2. Mahasiswa mampu bertanggung jawab menunjukkan kemampuan kualitas mandiri yang meliputi kreativitas, penggunaan teknologi informasi dan inisiatif untuk mewujudkan pencapaian target kerja
3. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan *leadership* dan pengambilan keputusan
4. Mahasiswa mampu berkomunikasi dan berkerjasama dalam tim (*team work*) dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, rekan kerja / kolega, baik internal atau eksternal.
5. Mahasiswa mampu bertanggung jawab atas pencapaian kinerja yang telah dilakukan dan mendapatkan supervisi atau evaluasi dari pembimbing lapangan dan dosen pembimbing
6. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi diri terhadap proses pembelajaran mandiri selama melakukan praktek magang berbasis MBKM

3.3 Sikap

1. Mahasiswa mampu menerapkan etika bekerja yang baik
2. Mahasiswa mampu menerapkan kedisiplinan dan etos kerja yang baik.

BAB 4

EVALUASI MAGANG

4.1 Pelaporan

Kegiatan akademik yang dilakukan Mahasiswa peserta magang UTU dan DOSEN magang/Koordinator dosen magang UTU wajib dipertanggungjawabkan secara ilmiah maupun manajerial melalui laporan. Materi laporan ini meliputi kegiatan dari mulai perencanaan program, pelaksanaan, perkembangan pelaksanaan sampai penilaian pelaksanaan secara keseluruhan. Laporan yang dibuat oleh mahasiswa peserta magang UTU dan para dosen magang/Koordinator dosen magang akan dapat dilihat dan digunakan sebagai dasar evaluasi guna pengembangan dan peningkatan pelaksanaan magang UTU di masa yang akan datang sesuai kebutuhan dan kondisi tertentu, sehingga kegiatan magang UTU akan lebih berdaya guna dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Setiap mahasiswa peserta magang UTU wajib membuat laporan sesuai dengan jenis laporan yang ditentukan. Untuk mempermudah penyusunan, telah disediakan form yang diperlukan. Hal ini perlu dilakukan secara tertib dan disiplin dalam pengisian form laporan yang ada dengan bimbingan dan arahan dosen magang. Pada dasarnya form laporan ini disusun dengan pendekatan ilmiah yaitu obyektif, sistematis, akurat, praktis dan komunikatif.

4.1.1. Jenis Pelaporan

Setiap mahasiswa peserta magang UTU wajib membuat Laporan yang terdiri dari Laporan Rencana Kegiatan (LRK) dan Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK). Sedangkan untuk para dosen magang wajib membuat laporan Pembimbingan (LP dosen magang) secara kelompok dalam satu tim dosen tingkat kecamatan.

1. LRK disusun oleh setiap mahasiswa setelah mendapatkan materi pembekalan dan telah melaksanakan survei lapangan, dengan Dosen Pembimbing Lapangan. LRK dikumpulkan ke LPPM-PMP bersamaan dengan pengumpulan LPK. Bentuk LRK berupa penggabungan rencana kerja dari masing-masing mahasiswa yang disusun pada tingkat desa.

2. LPK disusun pada minggu terakhir mahasiswa berada di lokasi dan telah menyelesaikan seluruh program kegiatannya. LRK dan LPK sebetulnya merupakan bentuk kesatuan yang tidak terpisahkan. Lembar LRK dan LPK telah disediakan oleh Pusat MAGANG dan Pemagangan (terlampir). LPK setelah digandakan, dikumpulkan paling lambat pada upacara penarikan mahasiswa magang.
3. LRK dan LPK dibuat oleh mahasiswa dalam lingkup desa dan kecamatan dan dijilid menjadi satu dengan cover warna tertentu dan digandakan 4 eksemplar, masing-masing untuk:
 - Desa lokasi c/q kepala Desa.
 - Kecamatan lokasi c/q Camat.
 - Pemerintah Daerah / Bappeda atau Baperlitbang setempat.
 - Arsip mahasiswa
4. Jumlah LRK dan LPK tersebut dapat bertambah sesuai dengan jumlah mitra/pemangku kepentingan.

4.1.2. Bentuk Pelaporan

1. Laporan Rencana Kegiatan (LRK)

Materi LRK terdiri dari dua bagian, yaitu bagian yang disusun secara bersama-sama (rencana kegiatan) dan bagian yang disusun secara individual oleh masing-masing mahasiswa (logsheet) dalam satu tingkat desa. Isi LRK yang ditulis secara bersama-sama meliputi:

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN PENGESAHAN
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- TABEL AKUMULASI RENCANA KEGIATAN
- LAMPIRAN (dapat dilihat pada halaman lampiran)

Rencana Kegiatan magang UTU berisi permasalahan, prioritas permasalahan dan Rencana Program magang UTU.

a. Permasalahan

Berisi seluruh permasalahan yang ditemukan masing-masing mahasiswa sesuai disiplin ilmunya, ditulis dalam lembar rekapitulasi yang telah disiapkan. Apabila mahasiswa dari disiplin ilmu tertentu menemukan masalah untuk disiplin bidang

lain, maka hal tersebut dapat direkomendasikan kepada rekan mahasiswa dari bidang ilmu yang sesuai. Permasalahan yang ditemukan ditulis dalam Tabel rekapitulasi Identifikasi Permasalahan, dirinci menurut lokasi dan narasumbernya (bisa satu nara sumber atau lebih). Lihat Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Identifikasi Permasalahan Tingkat Desa

No	Permasalahan	Lokasi	Sumber (P/M/D)**
1	Pembuangan limbah cair home industry tepung tapioca belum dikelola dengan baik	Desa ...	P, M, D
2	Potensi produk sayuran butuh saluran pemasaran yang lebih luas	Desa ...	M, D
3	Keinginan ibu-ibu PKK untuk diverifikasi produk pemanfaatan kain perca	Desa ...	M, D
...

*) Tuliskan semua permasalahan yang ditemukan selama masa survai lapangan.

**) P = Informasi dari Perangkat Desa, M = Masyarakat, D = Dinas terkait/stakeholder.

b. Prioritas Pemilihan Permasalahan

Setelah permasalahan diidentifikasi, setiap mahasiswa secara individual memilih permasalahan yang diprioritaskan (minimal dua) untuk dijadikan program selama masa magang UTU. Penentuan skala prioritas didasarkan atas urgensi, keterjangkauan sesuai analisis KUWAT (Kesempatan, Uang, Waktu, Alat, dan Tenaga), serta diberi uraian alasan yang mendasari pemilihannya. Hal tersebut dituliskan dalam Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Prioritas Pemilihan Permasalahan Tingkat Desa

No	Permasalahan	Alasan Pemilihan program
1	Pembuangan limbah cair home industry tepung tapioca belum dikelola dengan	Mendapatkan dukungan dari Dinas / Kantor Lingkungan

	baik	Hidup
2

*) Uraikan keseluruhan program prioritas desa secara rinci, mengapa permasalahan diprioritaskan penanganannya sehingga layak diangkat sebagai program magang UTU.

c. Rencana Program magang UTU

Rencana Program magang UTU yang akan dilaksanakan dengan mengacu pada permasalahan yang telah dipilih dan dituliskan dalam sebuah Tabel. Rencana program ini khusus untuk program keilmuan dan program multidisiplin.

No	Kegiatan	Jam Kerja a	Mahasiswa					
			A	B	C	D	E	F
A. Program Multidisiplin								
1								
	1.							
	2.							
	3.							
	4.							
2								
	1.							
	2.							

2. Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK)

Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK) magang UTU secara keseluruhan merupakan rekapitulasi dari laporan yang disusun oleh mahasiswa, Koordinator Desa (Kordes), Koordinator Kecamatan (Korcam), DOSEN magang dan Koordinator dosen magang dan terakhir oleh Pusat MAGANG dan Pemagangan UTU, yang masing-masing melaporkan pelaksanaannya sesuai dengan lingkup kerjanya.

LPK tingkat mahasiswa disusun di minggu terakhir sebelum penarikan magang. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat mengatur waktu kegiatannya,

karena pada minggu terakhir biasanya dijadwalkan kegiatan kunjungan kerja pimpinan UTU ke masing-masing lokasi tingkat kecamatan/kabupaten. Untuk itu, koordinasi dan komunikasi antara mahasiswa, Kordes dan Korcam dengan para dosen magang dan Koordinator dosen magang sangat diperlukan. Adapun sisa penulisan LPK dapat dilihat pada halaman lampiran.

Dari uraian di atas jelas bahwa alur pelaporan magang UTU – LPPM UTU ini telah dilakukan terstruktur, sehingga diperlukan keakuratan pengisian sejak dari laporan mahasiswa.

4.2 Evaluasi/Penilaian

1. Kegiatan Penilaian

Penilaian kegiatan magang di UTU mencakup dua aspek, yaitu :

A. Penilaian terhadap keberhasilan pelaksanaan magang, meliputi :

- 1) Program kerja yang disusun oleh kelompok
- 2) Pendekatan sosial
 - a) hubungan mahasiswa dengan aparat desa atau gampong, baik secara vertikal maupun horizontal
 - b) hubungan mahasiswa dengan masyarakat tempatan magang
 - c) mahasiswa menghargai nilai dan norma yang berlaku di gampong atau lokasi magang.
- 3) Inisiatif dan kreativitas:
 - a) mahasiswa terampil mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa atau gampong tempatan magang
 - b) mahasiswa terampil menyusun alternatif jawaban pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat setempat.
 - c) mahasiswa terampil memotivasi masyarakat dalam meningkatkan sikap kemandirian untuk menjadi penggerak Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
- 4) Kepemimpinan
 - a) mahasiswa dapat menumbuhkan kedewasaan dalam berpikir dan bertindak dalam mengatasi masalah masyarakat gampong
 - b) mahasiswa tanggap mengambil tindakan dan keputusan dalam situasi kritis
 - c) mahasiswa berjiwa besar dalam menghargai pendapat orang lain

- d) mahasiswa mampu mengkaderkan potensi masyarakat
- 5) Kerjasama kelaompok
 - a) mahasiswa mampu mewujudkan kerjasama yang baik dan harmonis sesama peserta magang maupun masyarakat gampong
 - b) mahasiswa mampu bekerjasama dengan aparat gampong, tokoh masyarakat, dan semua lapisan masyarakat secara baik dan konsekuen dalam segala hal yang positif.
- 6) Laporan-laporan
 - 1) Laporan berkala, dengan aspek penilaian :
 - a) Ketepatan
 - b) Kerapian
 - c) isi
 - 2) Laporan akhir, dengan penilaian :
 - a) Isi (inti pembahasan, problem, logika, sis-a, relevansi isi dengan judul)
 - b) Bahasa (ejaan, struktur kalimat, penalaran)
 - c) Sis-a (lay out, paragraf, sistem simbol)
- B. Penilaian prestasi atau kemampuan pribadi mahasiswa, meliputi:
 - 1) Kehadiran dalam latihan pembekalan
 - 2) Kompetensi dan prestasi selama di lapangan
 - a) Jumlah hari tinggal di Desa/Dusun/lokasi
 - b) Prilaku selama di desa/Dusun
 - c) Inisiatif dan kreativitas
 - d) Pendekatan sosial
 - e) Kepemimpinan dan keterampilan mengambil keputusan situasi
 - f) Keterampilan menyusun program/laporan
 - g) Kerjasama kelompok
 - h) Pencapaian hasil
 - 3) Keterampilan menyusun program/laporan
 - 4) Evaluasi lisan (setelah seluruh kegiatan berakhir)
 - 5) Yang berhak memberikan penilaian akhir secara formal terhadap mahasiswa peserta magang yaitu kepala desa, dosen pembimbing dan panitia pelaksana (seksi evaluasi).

- 6) Teknik penilaian ditempuh dengan cara mengisi lembar penilaian kepala desa, dosen pembimbing diserahkan kepada panitia magang melalui seksi pembekalan dan evaluasi.
- 7) Data nilai diperoleh berdasarkan laporan penilaian akhir dari kepala desa dan dosen pembimbing (dosen pembimbing dapat meminta pertimbangan penilaian mahasiswa selama di lapangan kepada pemerintah desa/kepala desa dan pemuka/tokoh masyarakat desa).
- 8) Kelulusan penilaian magang ditetapkan oleh panitia MAGANG/LP2M.

2. Kriteria Penilaian

Penilaian bagi mahasiswa peserta magang dilakukan selambat-lambatnya sejak mahasiswa berada di lokasi sampai dengan pemulangan mahasiswa dari lokasi magang dan penyerahan laporan akhir magang. Penyerahan laporan magang selambat-lambatnya sepuluh hari kerja setelah berakhirnya kegiatan magang.

Kriteria hasil penilaian mahasiswa dikelompokkan dalam 3 kategori :

1. Lulus, bagi mahasiswa peserta magang yang telah memenuhi semua persyaratan yang dikategorikan dalam 5 tingkat nilai kelulusan, yaitu :

Nilai Akhir (NA) Huruf Mutu Kategori

- | | |
|-----------------------|---------------|
| a) $A > 87$ | A Sangat baik |
| b) $78 < AB < 86,99$ | AB Baik |
| c) $69 < B < 77,99$ | B Kurang Baik |
| d) $60 < BC+ < 68,99$ | BC Sedang |
| e) $51 < C < 59,99$ | C Cukup |
2. Di tunda, bagi mahasiswa yang dinilai berhasil dalam melaksanakan tugas di gampong, tetapi belum memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan.
 3. Ditunda, bagi mahasiswa yang dinilai tidak berhasil dalam melaksanakan tugas di gampong dan/atau melanggar ketentuan yang telah ditetapkan

3. Nilai Akhir magang dan Penyerahan Hasil Penilaian

Nilai Akhir magang merupakan hasil penggabungan dari komponen nilai Kinerja (DS, KS, PH, PL), LPK. Nilai Akhir tersebut ditetapkan melalui rapat koordinasi antara DPL dengan Pengelola Program magang. Penilaian akhir kegiatan magang dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Nilai

akhir dari DPL dikirim ke panitia atau bapel magang dan selanjutnya diumumkan atau ditampilkan melalui website dan selanjutnya diisikan ke dalam sistem Siakad UTU sehingga dapat dimunculkan dalam Kartu Hasil Studi (KHS).

4. Pembekalan magang

Pembekalan merupakan program orientasi peserta magang selama masa yang ditetapkan oleh panitia magang dengan tujuan mempersiapkan peserta magang agar memiliki bekal yang cukup dalam melaksanakan kegiatan magang. Pembekalan magang diselenggarakan sebelum mahasiswa/i diterjunkan ke gampong atau lokasi magang. Semua mahasiswa/i peserta magang yang telah memenuhi syarat dan terdaftar secara online harus mengikuti pembekalan magang.

1. Latihan pembekalan mahasiswa magang, dengan tujuan agar mahasiswa dapat :
 - a) Memiliki keterampilan praktis yang dapat digunakan dalam kegiatan magang di lapangan.
 - b) Menghayati maksud dan tujuan magang
 - c) Memperoleh bekal pengetahuan untuk mempertajam penginderaan kegiatan magang, baik permasalahan maupun pemecahannya.
 - d) Memperoleh informasi tentang potensi dan permasalahan desa atau gampong lokasi magang.
 - e) Dapat berpikir dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan antar sektor atau prodi di UTU
 - f) Dalam kaitan dengan pengembangan profesi, mahasiswa memperoleh tambahan bekal untuk meningkatkan kemampuan dalam mengamalkan ilmu yang sedang dipelajarinya
2. Target yang harus dicapai dalam kegiatan pembekalan ini adalah :
 - a) Materi latihan dapat diserap dengan baik, sehingga mahasiswa memiliki wawasan tentang garapan yang akan dikerjakan di lapangan.
 - b) Mahasiswa makin mengenal tugas, misi almamater UTU, masyarakat dan pemerintah yang sedang giat membangun.
 - c) Mahasiswa berhasil menyusun praprogram, melalui simulasi dan diskusi kelompok yang diarahkan oleh dosen pembimbing lapangan.
3. Tahapan kegiatan pembekalan adalah sebagai berikut:

- a) Pembekalan umum magang, mencakup materi dan paradigma magang, tujuan, sasaran, prinsip-prinsip pelaksanaan, tata cara penyusunan program, tata cara penilaian, tata cara pemaparan hasil magang didepan DPL, Penyusunan rencana kerja dan penyusunan laporan kegiatan magang.
- b) Pemaparan gambaran umum lokasi magang untuk persiapan survei permasalahan dalam masyarakat lokasi magang
- c) Pembekalan khusus magang, mencakup penjelasan tentang materi tema kegiatan magang Posyandu dan polindes.
- d) Koordinasi calon peserta magang dengan DPL Pemilihan/penunjukkan kordes mahasiswa/i magang. Jika diperlukan dilakukan koordinasi dengan Keuchik/camat lokasi magang dan pihak terkait lainnya.

5. Pelaksanaan Program Magang

5.1. Penerjunan Mahasiswa ke lokasi magang

Penerjunan mahasiswa magang ke lokasi diatur menurut jadwal yang sudah disusun. Penerjunan mahasiswa ke lokasi magang dilakukan oleh DPL setelah berkoordinasi dengan seluruh Pemangku Wilayah terkait (Bupati, Camat, dan Kepala Desa/gampong). Transportasi ke lokasi diurus bersama antara mahasiswa, DPL-panitia, dan DPL-Wilayah. Untuk lokasi yang relatif jauh (lebih dari 30 km) mahasiswa tidak diperkenankan berkonvoi mengendarai sepeda motor. Sepeda motor harus diangkut dengan kendaraan khusus (tidak boleh dikendarai). Kepastian penerjunan mahasiswa dibuktikan dengan Berita Acara dan Laporan Penerjunan yang dibuat sesuai dengan format yang ditentukan.

5.2. Pelaksanaan Magang di Lapangan

5.2.1. Proses kegiatan mahasiswa

- a) Mahasiswa melakukan sosialisasi diri dan tema kegiatan magang kepada masyarakat dan berbagai Pihak terkait. Selanjutnya mahasiswa melakukan observasi untuk pemutakhiran data dan menggali informasi terkini. Pada tahap selanjutnya, mahasiswa magang UTU bersama masyarakat melakukan analisis permasalahan dan potensi (identifikasi masalah dan alternatif solusi), dan pengambilan keputusan mengenai rancangan penyelesaian masalah masyarakat. Kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk diskusi yang dikoordinir oleh Kordes.

- b) Setiap mahasiswa di setiap sub-unit menyusun laporan rencana kegiatan (LRK) individu sesuai kesepakatan dengan masyarakat sasaran, dan mahasiswa peserta magang yang lain. Selanjutnya di bawah koordinasi Koordinator Sub-unit, setiap subunit membuat LRK sub-unit yang memuat LRK individu setiap mahasiswa peserta magang di sub-unit yang bersangkutan. Penyusunan LRK dilakukan dengan Format yang telah ditentukan Pengelola magang UTU
- c) Setiap sub-unit membuat satu tabulasi keseluruhan kegiatan yang memuat rencana waktu dan pelaksanaan setiap kegiatan magang UTU
- d) Mahasiswa melaksanakan kegiatan yang telah disepakati bersama masyarakat dan berbagai pihak yang terkait sesuai dengan prinsip-prinsip magang dan ketentuan yang berlaku.
- e) Setiap mahasiswa mencatat setiap kegiatan harian dengan menggunakan logbook
- f) Mahasiswa mengisi presensi setiap hari selama periode magang dan bilamana cuti meninggalkan lokasi harus mengisi dan mengajukan surat izin cuti dengan menggunakan surat yang telah disediakan
- g) Mahasiswa menjaga ketertiban pelaksanaan magang dan kehidupan masyarakat di lokasi magang dengan menerapkan dan mentaati Tata Tertib magang dan norma-norma kehidupan masyarakat
- h) Pada akhir pelaksanaan kegiatan magang-PPM setiap unit (dikoordinasikan oleh kordes) membuat rekapitulasi kegiatan dengan menggunakan Form
- i) Setiap mahasiswa menyusun laporan pelaksanaan kegiatan (LPK) individu berdasarkan praja masing-masing mahasiswa
- j) Kordes menyerahkan LPK dan dokumen-dokumen lain yang telah ditentukan kepada Pengelola magang dan DPL

5.2.2. Proses kegiatan DPL

- a) DPL melakukan pengarahan, pemantauan, dan pendampingan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan kegiatan (substansi akademik), urusan akomodasi, kesehatan, keamanan, administrasi, sosial

kemasyarakatan, dan penanganan/ penyelesaian permasalahan yang terjadi selama kegiatan magang berlangsung.

- b) DPL melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan/program magang dan kinerja setiap mahasiswa dengan kunjungan berkala di lokasi dan sistem yang lain.
- c) DPL menciptakan dan menjaga kondisi unit magang yang diampu selalu aman, kondusif dan nyaman sehingga kegiatan magang berlangsung tertib, lancar, efektif, efisien, dan aman.
- d) DPL menjamin mutu pelaksanaan dan hasil kegiatan magang pada unit yang diampu.

5.3. Penarikan Mahasiswa dari Lokasi Magang

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan-kegiatan magang sesuai dengan rencana yang dijadwalkan dan berkoordinasi dengan seluruh Pemangku Wilayah terkait (Bupati, Camat, dan Keucik Gampong), mahasiswa ditarik oleh DPL dari lokasi, kembali ke kampus. Pada saat penarikan mahasiswa peserta magang wajib mengikuti prosesi kegiatan yang telah ditentukan dan berkumpul kembali di kantor camat untuk pengecekan kembali jumlah peserta dan pengumpulan dokumen administrasi penarikan mahasiswa pada hari H penarikan.

Transportasi ke lokasi diurus bersama antara mahasiswa, DPL-Unit, dan DPL-Wilayah tempat magang. Untuk lokasi yang relatif jauh (lebih dari 30 km) mahasiswa tidak diperkenankan berkonvoi mengendarai sepeda motor. Sepeda motor harus diangkut dengan kendaraan khusus (tidak boleh dikendarai). Kepastian pejemputan mahasiswa dibuktikan dengan Berita Acara dan Laporan Pejemputan yang dibuat sesuai dengan format yang ditentukan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Penjaminan Mutu dan Monev (Magang)

1. Rasional:

- a. Magang merupakan bagian dari kurikulum merdeka yang menghasilkan lulusan yang sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha, industri dan dinamika masyarakat.
- b. Magang merupakan proses peningkatan kompetensi hardskill dan softskill mahasiswa di luar program studi.
- c. Magang dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensi yang ada pada setiap diri sesuai passion dan bakatnya.
- d. Industri/lembaga-lembaga mitra mendapatkan manfaat dan mengenali calon sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat direkrut saat membutuhkan.
- e. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja serta mengenal lebih dekat tentang industri/ lembaga-lembaga mitra sehingga akan memudahkan dalam memahami cara kerja industri/lembaga mitra.
- f. Perguruan tinggi dapat mengembangkan bahan ajar hasil dari proses magang pada industri/lembaga-lembaga mitra.
- g. Meningkatkan peran perguruan tinggi dalam pembangunan nasional

2. Standar Isi:

- a. Pimpinan UTU melakukan kerjasama dengan lembaga mitra tempat mahasiswa magang.
- b. Pimpinan UTU memberikan kesempatan magang kepada mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya di luar program studi.
- c. Pimpinan UTU membentuk kepanitiaan untuk melaksanakan

program magang agar dapat berjalan dengan baik.

- d. Pimpinan UTU membentuk sebuah tim yang bertindak untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk memastikan pelaksanaan magang sesuai dengan ketentuan dan standar mutu.
- e. Panitia wajib menugaskan dosen sebagai pembimbing lapang dan pembimbing karya ilmiah / supervisor setiap pelaksanaan magang mahasiswa.
- f. Pimpinan lembaga mitra menugaskan karyawannya sebagai supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa setiap kali pelaksanaan magang.
- g. Panitia, dosen pendamping wajib menyusun laporan sebagai bentukpertanggungjawaban setiap pelaksanaan magang.
- h. Mahasiswa wajib membuat laporan pelaksanaan dan disampaikan kepada panitia melalui dosen pendamping pada saat selesai kegiatan magang.
- i. Mahasiswa dan dosen pendamping karya ilmiah wajib melakukan publikasi atas naskah karya ilmiah yang dihasilkan sebelum magang selesai.

5.2 Penutup

Buku pedoman ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan magang mahasiswa Program Studi Teknologi Informasi Fakultas teknik di Universitas Teuku Umar. Magang merupakan wahana penerapan dan pengembangan IPTEKS secara integrative dan lintas disiplin keilmuan. Program magang ini didasarkan pada usaha penyelesaian masalah yang ada pada mitra / masyarakat dan Menciptakan sebuah produk sesuai dengan penelitian magang yang dilakukan. Hal-hal yang belum diatur dalam buku panduan ini, akan ditetapkan kemudian oleh Panitia pelaksana dalam bentuk peraturan khusus/peraturan tambahan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

• **Buku** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, *judul buku* (harus ditulis miring) volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit .

[1] Castleman, K. R., 2004, *Digital Image Processing*, Vol. 1, Ed.2, Prentice Hall, New Jersey.

• **Buku Terjemahan** dengan urutan penulisan: Penulis asli (nama depan, tengah. (disingkat), belakang. (disingkat)), tahun buku terjemahan, *judul bukuterjemahan* (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), (diterjemahkan oleh : nama penerjemah), nama penerbit terjemahan dan kota penerbit terjemahan.

[2] Gonzales, R., P. 2004, *Digital Image Processing (Pemrosesan Citra Digital)*, Vol. 1, Ed.2, diterjemahkan oleh Handayani, S., Andri Offset, Yogyakarta.

• **Artikel dalam Buku** dengan urutan penulisan: Penulis artikel, tahun, *judul artikel*(harus ditulis miring), nama editor, *judul buku* (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit.

[3] Wyatt, J. C, dan Spiegelhalter, D., 1991, *Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions*, Clayton, P. (ed.): *Proc. 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*, Vol 1, Ed. 2, McGraw Hill Inc, New York.

• **Pustaka dalam bentuk artikel dalam majalah ilmiah:**

Urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama jurnal/majalah* (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume dan halaman.

[4] Yusoff, M, Rahman, S.,A., Mutalib, S., and Mohammed, A. , 2006, Diagnosing Application Development for Skin Disease Using Backpropagation Neural Network Technique, *Journal of Information Technology*, vol 18, hal 152-159.

• **Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah:**

Artikel dalam prosiding seminar dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judulartikel, *Judul prosiding Seminar* (harus ditulis miring), kota seminar, tanggal seminar.

[5] Wyatt, J. C, Spiegelhalter, D, 2008, Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions, *Proceeding of 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*, Washington, May 3.

• **Pustaka dalam bentuk Skripsi/Tesis/Disertasi** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul skripsi, *Skripsi/Tesis/Disertasi* (harus ditulis miring), namafakultas/ program pasca sarjana, universitas, dan kota.

[6] Prasetya, E., 2006, Case Based Reasoning untuk mengidentifikasi kerusakan bangunan, *Tesis*, Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer,

Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.

- **Pustaka dalam bentuk Laporan Penelitian:**

Urutan penulisan: Peneliti, tahun, judul laporan penelitian, *nama laporan penelitian*

(harus

ditulis miring), nama proyek penelitian, nama institusi, dan kota.

[7] Ivan, A.H., 2005, Desain target optimal, *Laporan Penelitian Hibah Bersaing*, Proyek Multitahun, Dikti, Jakarta.

Pustaka dalam bentuk artikel dalam internet (tidak diperkenankan melakukan sitasi artikel dari internet yang tidak ada nama penulisnya):

- **Artikel majalah ilmiah versi cetakan** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume dan halaman.

- [8] Wallace, V. P. , Bamber, J. C. dan Crawford, D. C. 2000. Classification of reflectance spectra from pigmented skin lesions, a comparison of multivariate discriminate analysis and artificial neural network. *Journal Physical Medical Biology* , No.45, Vol.3, 2859-2871.

• **Artikel majalah ilmiah versi online** dengan urutan penulisan:

Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* ((harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume, halaman dan alamat website.

- [9] Xavier Pi-Sunyer, F., Becker, C., Bouchard, R.A., Carleton, G. A., Colditz, W., Dietz, J., Foreyt, R. Garrison, S., Grundy, B. C., 1998, Clinical Guidelines on the identification, evaluation, and treatment of overweight and obesity in adults, *Journal of National Institutes of Health*, No.3, Vol.4, 123-130, :http://journals.lww.com/acsm-msse/Abstract/1998/11001/paper_treatment_of_obesity.pdf.

• **Artikel umum** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *alamat website* (harus ditulis miring), diakses tanggal ...

- [10] Borglet, C, 2003, Finding Association Rules with Apriori Algorithm, <http://www.fuzzy.cs.uniagdeburg.de/~borglet/apriori.pdf>, diakses tgl 23 Februari 2007.

Daftar Pustaka hanya memuat semua pustaka yang diacu pada naskah tulisan, bukan sekedar pustaka yang didaftar. Pustaka ditulisurut kemunculan pengacuan di naskah, bukan urut abjad penulis.

- [1] Castleman, Kenneth R., 2004, *Digital Image Processing*, Vol. 1, Ed.2, Prentice Hall, New Jersey.
- [2] Gonzales, R., P. 2004, *Digital Image Processing (Pemrosesan Citra Digital)*, Vol. 1, Ed.2, diterjemahkan oleh Handayani, S., Andri Offset, Yogyakarta.
- [3] Wyatt, J. C, dan Spiegelhalter, D., 1991, *Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions*, Clayton, P. (ed.): *Proc. 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*, Vol 1, Ed. 2, McGraw Hill Inc, New York.
- [4] Yusoff, M, Rahman, S., A., Mutalib, S., and Mohammed, A. , 2006, Diagnosing Application Development for Skin Disease Using Backpropagation Neural Network Technique, *Journal of Information Technology*, vol 18, hal 152-159.
- [5] Wyatt, J. C, Spiegelhalter, D, 2008, Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions, *Proceeding of 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*, Washington, May 3.
- [6] Prasetya, E., 2006, Case Based Reasoning untuk mengidentifikasi kerusakan bangunan, *Tesis*, Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- [7] Ivan, A.H., 2005, Desain target optimal, *Laporan Penelitian Hibah Bersaing*, Proyek Multitahun, Dikti, Jakarta.
- [8] Wallace, V. P. , Bamber, J. C. dan Crawford, D. C. 2000. Classification of reflectance spectra from pigmented skin lesions, a

- comparison of multivariate discriminate analysis and artificial neural network. *Journal Physical Medical Biology* , No.45, Vol.3, 2859-2871.
- [9] Xavier Pi-Sunyer, F., Becker, C., Bouchard, R.A., Carleton, G. A., Colditz, W., Dietz, J., Foreyt, R. Garrison, S., Grundy, B. C., 1998, Clinical Guidlines on the identification, evaluation, and treatment of overweight and obesity in adults, *Journal of National Institutes of Health*, No.3, Vol.4, 123-130,
:http://journals.lww.com/acsm-msse/Abstract/1998/11001/paper_treatment_of_obesity.pdf.
- [10] Borglet, C, 2003,Finding Asscociation Rules with Apriori Algorithm,<http://www.fuzzy.cs.uniagdeburg.de/~borglet/apriori.pdf>, diakses tgl23 Februari 2007.

LAMPIRAN 2. FORMAT LAPORAN

Format Laporan Kelompok:

COVER
LAPORAN*
LEMBAR
PENGESAHAN
KATA
PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR
TABEL
DAFTAR
GAMBAR

BAB I. PENDAHULUAN

Latar
Belakang
Masalah
Tujuan
Metodologi/Langkah Kerja

BAB II. GAMBARAN UMUM LOKASI MITRA

- 2.1. Profil Mitra (perusahaan/kantor/lembaga/desa, dll) - jika kantor / lembaga silahkan disesuaikan.
- 2.2. Geografi (Luas Wilayah, Letak Desa, dll) – jika kantor / lembaga silahkan disesuaikan.
- 2.3. Demografi (Jumlah Penduduk, Jumlah Dusun, Tingkat Pendidikan Masyarakat, Pekerjaan, Sarana dan Prasarana Desa, dll) - jika kantor / lembaga silahkan disesuaikan.
- 2.4. Hasil identifikasi masalah

BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

- 3.1. Kegiatan Penanganan Masalah
- 3.2. Desain/Pola/Bagan
- 3.3. Kerjasama
- 3.4. Hambatan / Kendala
- 3.5. Masalah kajian / judul karya ilmiah
- 3.6. Kemajuan penulisan karya ilmiah dan rencana publikasi

BAB VI. PENUTUP

Kesimpulan
Saran/Rekomendasi

LAMPIRAN

LAMPIRAN 3. LOG BOOK MAHASISWA

BUKU CATATAN HARIAN (*LOG BOOK*)MAGANG MAHASISWA UNIVERSITAS TEUKU UMAR

Nama Mahasiswa	
NIM	
Fakultas/Prodi	
Nama Lokasi Mitra	
Nama DPL / DPKI	

Jadwal		
No	Waktu/Jam	Uraian Kegiatan
Catatan Penting		
Pengesahan		
DP L	Keuchik	Mahasiswa
(.....)	(.....)	(.....)

LAMPIRAN 4. LAPORAN AKHIR DPL

LAPORAN AKHIR DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

Nama DPL :
Lokasi Mitra : 1. Desa
 2. Desa
 3. Kecamatan
 4. Kabupaten
Jml Hari Bimbingan:

- A. Masalah yang akan ditangani di lapang
- B. Proses pelaksanaan kegiatan sebagai penanganan masalah
- C. Masalah-masalah yang sudah diselesaikan/ditangani mahasiswa
- D. Kerjasama antar mahasiswa, dengan mitra / masyarakat
- E. Kepemimpinan mahasiswa
- F. Kreativitas mahasiswa
- G. Hambatan dan kendala mahasiswa
- H. Prestasi mahasiswa
- I. Solusi-solusi yang direkomendasikan oleh DPL selama Magang
- J. Kesimpulan dan Saran
- K. Lampiran

LAMPIRAN 4. LAPORAN AKHIR DOSEN KARYA ILMIAH

LAPORAN AKHIR DOSEN PEMBIMBING KARYA ILMIAH

Nama DPKI :

Nama Mahasiswa:

Lokasi Mitra : 1. Desa

2. Desa

5. Kecamatan

6. Kabupaten

Jml Hari Bimbingan:

- A. Proses Bimbingan di lapangan
- B. Potensi Publikasi
- C. Potensi HKI mahasiswa
- D. Hambatan / Kendala
- E. Kesimpulan dan Saran
- F. Lampiran

LAMPIRAN 5. BAGAN ALUR PENERBITAN SURAT PENGANTAR KE MITRA

BAGAN ALUR PENERBITAN SURAT PENGANTAR KE MITRA

